

BAB III: METODOLOGI

Berisi langkah-langkah penyelesaian masalah dalam penelitian ini mulai dari perancangan antarmuka, basisdata, hingga implementasi rancangan perangkat lunak.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian mengenai hasil dari penelitian beserta pembahasannya. Pada bab ini akan dibahas mengenai kebutuhan input dan output sistem. Input sistem akan menghasilkan output sistem berupa informasi dan laporan mengenai penyakit Flu Burung..

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja perangkat lunak dan saran-saran berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dan asumsi-asumsi yang dilihat selama pembuatan perangkat lunak.

sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai *input*, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus informasi (*information cycle*). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (*data processing cycle*) [JOG99].

2.1.2 Kualitas Informasi

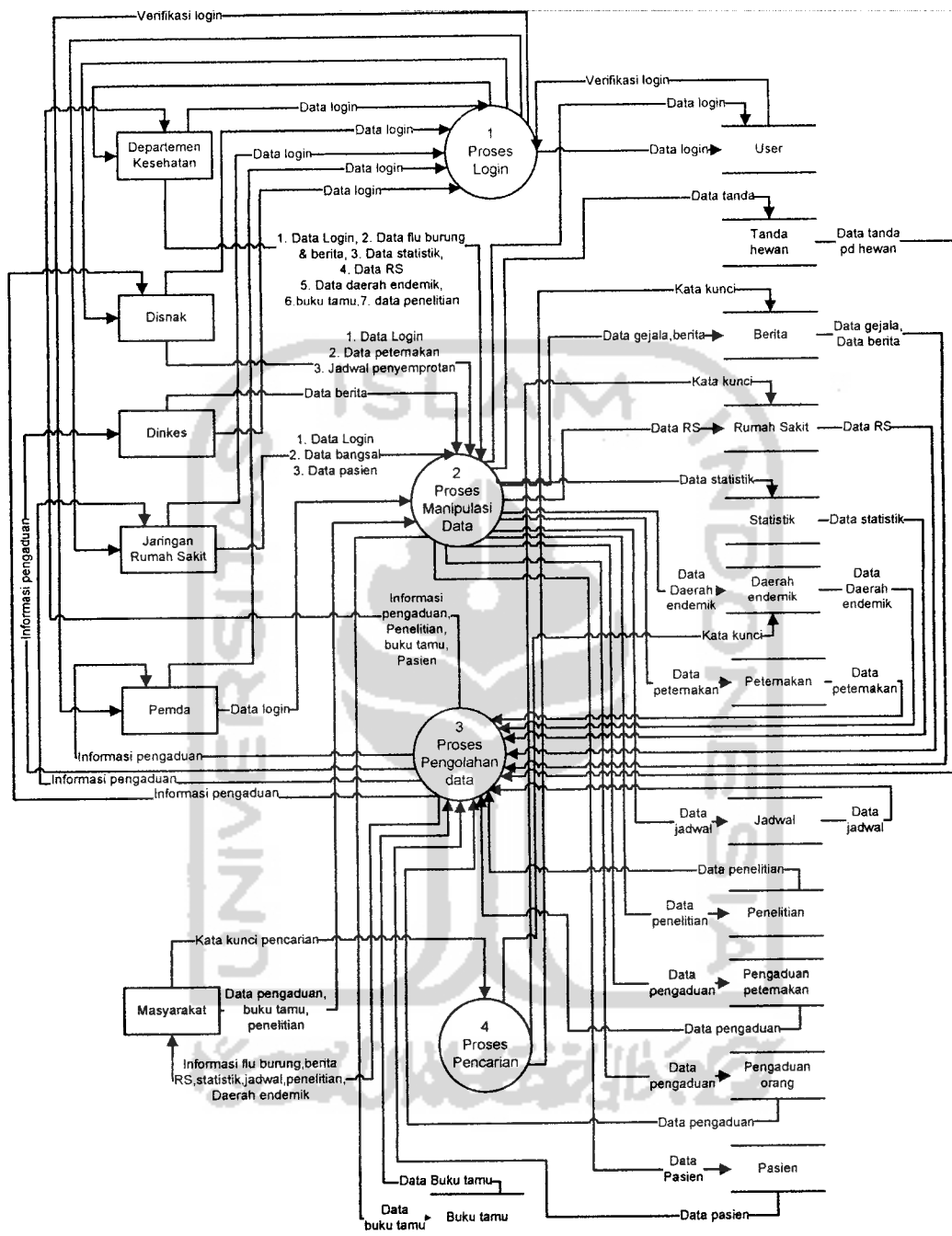
Kualitas suatu informasi (*quality of information*) diukur dengan parameter-parameter:

- a. Akurat berarti bebas dari berbagai kesalahan.
- b. Ketepatan waktu (*up to date*) atau time lines, yaitu informasi tersedia ketika diperlukan.
- c. Relevan, pemberian informasi pada orang yang tepat atau orang yang memerlukannya.
- d. Mudah dimengerti dan kelengkapan informasi.

2.2 Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis didalam bukunya tentang *Accounting Information System* [JOG99] sebagai berikut:

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak dari luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.



Gambar 3.2 DFD level 1